

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini mempergunakan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih sebab memiliki kemampuan untuk menggambarkan dan menguraikan data lapangan. Selain itu, teknik ini memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi sifat situasi serta gejala sosial dari subjek, tindakan, alasan subjektif, perasaan, serta emosi yang dipantau. Metode ini sangat membantu dalam memahami bimbingan keagamaan di SMPIT Insan Madani Banjarmasin.

Penelitian lapangan juga dikenal sebagai "field research" adalah jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan data dengan langsung pada lokasi riset agar mendapatkan data yang diinginkan agar memahami kondisi konteks. Proses penelitian dilaksanakan dengan alami sesuai pada keadaan objektif lapangan.<sup>53</sup>

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian inipun memiliki subyek yang termasuk orang, benda, serta tempat. Penelitian ini mengamati guru pembina tahfidz dan santri tahfidz saat ini di SMPIT Insan Madani. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan 4 orang guru pembimbing tahfidz Al-Qur'an salah satu dari mereka merupakan koordinator tahfidz Al-Qur'an.

---

<sup>53</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

Selain itu juga peneliti melakukan pengamatan terhadap kelompok tahsin dan tahfidz dan melakukan wawancara dengan 5 orang santri dari kelompok tahsin dan tahfidz.

Objek permasalahan yang hendak diteliti pada riset ini adalah pelaksanaan bimbingan keagamaan terkait unsur-unsur bimbingan keagamaan yaitu: ustadz, santri, materi, metode, media dan evaluasi yang diterapkan SMPIT Insan di Banjarmasin.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi tempat peneliti mendapatkan data yang diperlukan dilakukan di Yayasan Bina Insan Madani yang berlokasi di Jl. Sungai Gampa RT. 21, Kelurahan Sungai Jingah, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin (70121).

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

##### **a. Data primer**

Data primer adalah data utama yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian atau objek penelitian.<sup>54</sup> Dalam kasus penelitian ini, data tentang unsur-unsur pelaksanaan bimbingan keagamaan yang ada SMPIT Insan Madani yang diperoleh langsung dari informan dan responden dengan wawancara.

---

<sup>54</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73.

b. Data sekunder

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai pendukung dari sumber pertama disebut data sekunder.<sup>55</sup> Sumber data sekunder termasuk benda-benda, dokumen, dan foto yang dapat digunakan sebagai pelengkap dari sumber pertama, seperti profil dan data santri SMPIT Insan Madani, foto kegiatan, dan semua dokumen yang berkaitan dengan sekolah.

2. Sumber data

Penelitian ini mengumpulkan data primer dan sekunder dari tiga sumber:

- a. Informan, yaitu pengajar dan koordinator SMPIT Insan Madani Banjarmasin;
- b. Responden, yaitu mereka yang menanggapi atau memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Para santri tahfidz adalah responden yang telah ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini.
- c. Dokumen yang mencakup informasi tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan, seperti laporan, arsip, foto, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian.

---

<sup>55</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

## E. Teknik Pengumpulan data

Berikut ini adalah beberapa metode yang telah digunakan untuk mengumpulkan data:<sup>56</sup>

### 1. Observasi

Penulis melakukan observasi langsung di lokasi penelitian untuk melihat kondisi di lapangan. Tujuan observasi langsung ini adalah untuk mengamati kegiatan pengajaran yang dilakukan, lokasi geografis SMPIT Insan Madani, waktu yang dihabiskan, dan sarana dan fasilitas penunjang kegiatan.

### 2. Wawancara

wawancara bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai hal, termasuk sejarah berdirinya, profil, kepengurusan, dan proses bimbingan, materi yang diajarkan dan berbagai kegiatan yang dilakukan. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru Pembina atau pembimbing SMPIT Insan Madani.

### 3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan dokumenter dikenal sebagai dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui dokumen tertulis, seperti sejarah SMPIT Insan Madani, visi dan misi, program kerja, keadaan sarana dan prasarana, jumlah data anak-anak, data guru atau pembimbing, dan semua hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>56</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 140.

## F. Analisis Data

Analisis data ialah tahapan pencarian sertapun penyusunan sistematis data yang didapatkan dengan catatan lapangan, wawancara, sertapun dokumentasi. Tahapan ini termuat mengelompokan data pada kategori, menguraikannya pada satuan, menyusunnya pada pola, memilah mana yang penting serta membuat kesimpulan hingga orang dapat memahaminya dengan mudah.<sup>57</sup> Oleh karena itu, data yang telah dikumpulkan, diklasifikasikan, dan ditafsirkan selanjutnya disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif, yang memberikan gambaran mengenai data yang didapati di lapangan.

Pada riset ini, analisis data yang dikenal sebagai analisis model interaktif oleh Milles dan Huberman dilaksanakan bersamaan dengan tahapan pengumpulan data, yang melibatkan alur kerja tahapan berikut:

### 1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan sebelum penelitian, selama penelitian, dan bahkan setelah penelitian selesai.<sup>58</sup> Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Fokus pengumpulan data adalah pelaksanaan bimbingan keagamaan.

---

<sup>57</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 174.

<sup>58</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 123–124.

## 2. Reduksi data

Kata Donal Ary "*Data reduction is analyzing the qualitative data via theme analysis or thematic coding while also analyzing the quantitative data via descriptive statistics,*".<sup>59</sup> Reduksi data ialah tahapan merangkum, memilah kondisi yang cenderung penting, serta memfokuskan dengan kondisi tersebut. Sehingga, peneliti akan dapat menjelaskan bagaimana bimbingan dilaksanakan pada santri tahfidz Al-Qur'an.

## 3. Penyajian data

Tujuan penyajian data riset ini adalah agar memperoleh makna dari data yang sudah dikumpulkan dan disusun dengan sistematis dari informasi yang kompleks menjadi bentuk informasi yang sederhana namun efektif, yang akan membantu peneliti mengambil tindakan, membuat kesimpulan, dan memahami apa yang terjadi.

## 4. Penarikan kesimpulan.

Data yang dikumpulkan dari dokumen, wawancara, serta observasi dikumpulkan pada proses ini. Studi ini menyelidiki bagaimana bimbingan keagamaan diberikan kepada santri tahfidz Al-Qur'an di SMPIT Insan Madani di Banjarmasin.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Triangulasi data digunakan untuk tujuan penjelasan banding untuk membandingkan data menggunakan teknik yang sama dengan sumber data

---

<sup>59</sup> Ary Donald dkk, *Introduction to Research In Education Eight Edition* (United states: Wadsworth Cengage Learning, 2010), 640.

yang berbeda.<sup>60</sup> Tiga jenis triangulasi digunakan oleh peneliti untuk menguji keabsahan data:

1. Triangulasi dengan sumber:

Penulis memeriksa dan membandingkan kembali data dari wawancara dengan narasumber yang relevan dan dokumentasi dari pimpinan sekolah, ustadz pembimbing, dan santri tahffidz Al-Qur'an di SMPIT Insan madani Banjarmasin.

2. Triangulasi dengan teknik pengumpulan data

Setelah mengumpulkan data dari wawancara narasumber, peneliti mengevaluasi hasil Bimbingan Keagamaan pada Santri Tahfidz Al-Qur'an di SMPIT Insan Madani Banjarmasin dengan menggunakan metode triangulasi. Kedua pendekatan akan menghasilkan kesimpulan.

3. Triangulasi dengan teori/konsep-konsep para ahli

Penulis menggunakan teori atau konsep ahli untuk membandingkan hasil pengumpulan data di atas dengan beberapa sumber data lain, yaitu para santri, pimpinan, dan ustadz pembimbing yang terkait dengan penelitian mereka tentang Bimbingan Keagamaan pada Santri Tahfidz Al-Qur'an di SMPIT Insan Madani Banjarmasin.

---

<sup>60</sup> Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (jakarta: Rajawali Press, 2016), 40–41.